

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL ISLAMİYAH  
TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP  
DI MASA PANDEMI COVID 19**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN  
Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**AULIA ZAHRA RAMANDINA**

**NIM : 1717405097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Aulia Zahra Ramandina  
Nim : 1717405097  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Masa Pandemi Covid 19

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Masa Pandemi Covid 19”** ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan secara lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 02 Desember 2021

Penyusun,



Aulia Zahra Ramandina  
NIM. 1717405097



## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL ISLAMİYAH TANJUNG PRIOK  
JAKARTA UTARA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP DI MASA  
PANDEMI COVID 19**

Yang disusun oleh: Aulia Zahra Ramandina NIM: 1717405097 Jurusan PGMI , Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, tanggal 28 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr Subur, M. Ag  
NIP. 19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.  
NIP. -

Penguji Utama,

M. Ajib Hermawan, M.S.I  
NIP. 19771214 201101 1 003

Mengetahui :  
Dekan,



Suwito, M. Ag.  
19710424 199903 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 17 Desember 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Aulia Zahra Ramandina  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN Prof, K.H Saifudin Zuhri  
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :


Nama : Aulia Zahra Ramandina  
NIM : 1717405097  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah  
Tanjung Priok Jakarta Utara Dengan Menggunakan  
Aplikasi Whatsapp Di Masa Pandemi Covid 19

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Subur, M. Ag  
NIP. 196703071993031005



**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL ISLAMIYAH TANJUNG  
PRIOK JAKARTA UTARA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
WHATSAPP PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**AULIA ZAHRA RAMANDINA  
1717405097**

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 sudah satu tahun lama terjadi di Indonesia, membuat seluruh aktifitas pembelajaran dilakukan secara School From Home (SFH). Banyaknya kendala dari proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring (dalam jaringan), kondisi yang seperti ini menyebabkan kegelisahan dan kebingungan bagi dunia pendidikan terutama bagi guru.

Metode yang di ajarkan oleh guru harus dapat motivasi siswa agar dapat tetap semangat dalam belajar dalam kondisi seperti sekarang ini. Kegiatan pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp berfungsi mempermudah proses pembelajaran daring dilakukan, agar siswa lebih mudah dan cepat dalam mengakses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV MI Al Islamiyah dengan menggunakan aplikasi whatsapp pada masa pandemi Covid-19, kurang termotivasi karna masih banyak siswa belajar bukan karna keinginannya sendiri, siswa yang sering merasakan cepat bosan dalam pembelajaran jarak jauh, siswa sering sekali merasa sulit memahami ketika pembelajaran daring (dalam jaringan) dan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran secara daring (dalam jaringan)

**Kata Kunci :** *Motivasi belajar siswa kelas IV, pandemi Covid-19*

**LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS OF CLASS IV MI AL ISLAMIAH TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA BY USING THE WHATSAPP APPLICATION DURING THE COVID 19 PANDEMIC**

**AULIA ZAHRA RAMANDINA 1717405097**

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has occurred in Indonesia for a long time, making all learning activities carried out through School From Home (SFH). There are many obstacles in the process of teaching and learning activities in online learning (in the network), conditions like this cause anxiety and confusion for the world of education, especially for teachers.*

*The method taught by the teacher must be able to motivate students so that they can remain enthusiastic in learning in conditions like today. Online learning activities using the WhatsApp application function to facilitate the online learning process, so that students can access learning more easily and quickly.*

*This research is a type of field research with a qualitative type of research. Data collection techniques in this study by means of interviews, observations, documentation and questionnaires. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of the study showed that the learning motivation of fourth grade students at MI Al Islamiyah by using the whatsapp application during the Covid-19 pandemic, was less motivated because there were still many students learning not because of their own desires, students who often felt bored quickly in distance learning, students often felt it is difficult to understand when learning is online (in the network) and students are less active in learning online (in the network)*

**Keywords:** *Fourth grade students' learning motivation, the Covid-19 pandem*

## **MOTTO**

“Allah menguji keikhlasan hati ketika kehilangan, menjadi dewasa ketika tertimpa musibah dan dilatih sabar dalam menghadapi kesulitan.”

(Aulia Zahra Ramandina)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua saya yang sangat berperan penting dalam penyelesaian penelitian skripsi saya :

1. Papa dan Mama tercinta yang senantiasa selalu mendoakan saya di setiap sujudnya, dan selalu setia membimbing dan mensupport saya sampai saat ini.
2. Adik saya tersayang, Erika Fadhilah Putri yang menjadi penyemangat saya agar terus semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan tak lupa juga memberikan doa untuk saya.
3. Nenek saya yang memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan yang sedang di jalani.
4. Sahabat- sahabat terbaikku, Young People ( Yasinta Dwi Rahayu, Tiwi Nur Aliyah Hidayah, Siti Nurohmah ,Mar'atus Sholikhah Tri Utami, Estri Mulya Ningsih )
5. Teman terbaikku Sarrah Nurfajrin Suganda.
6. Teman- teman seperjuangan, kelas PGMI C 2017
7. Almamaterku UIN Saizu



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Masa Pandemi Covid 19. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. KH Mohammad Roqib, M.Ag . Rektor UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri.
2. Dr . Suwito, M.Ag . Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ( FTIK) UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri.
3. Dr. Suparjo, S.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri.
4. Dr. subur, M.Ag . Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri. Sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan serta membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri.
6. Dr. H Siswadi, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri. Dan Selaku Penasehat Aademik PGMI C angkatan 2017
7. Segenap dosen dan staff administrasi UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri.
8. H. Zaenudin, S.E.S.S. Selaku Kepala Sekolah MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara
9. Ahmad Maulana S.Pd. I Selaku Wakil Kepala Sekolah MI Al Islamiyah

Tanjung Priok Jakarta Utara

10. Tiari Handayani S.Pd Sebagai guru kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis mendapatkan balasan yang sebaik baiknya ,tercatat sebagai amal yang sholih dari Allah SWT.

Purwokerto,02 Desember 2021 Penyusun,



Aulia Zahra Ramandina

IM. 1717405097

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP DI MASA PANDEMI COVID 19</b>	
A. Motivasi Belajar Siswa .....	9
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
2. Tujuan Motivasi Belajar.....	10
3. Fungsi Motivasi Belajar .....	11
4. Teknik Pemberian Motivasi Belajar.....	12
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa .....	13
6. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ..	14
7. Ciri – Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi.....	14

B. Media Pembelajaran, Aplikasi Whatsapp .....	15
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	15
2. Fungsi Media Pembelajaran .....	17
3. Jenis-jenis media belajar.....	17
4. Ciri-ciri Media Pembelajaran .....	18
5. Pengertian Whatsapp .....	19
6. Manfaat Whatsaap Dalam Pembelajaran.....	20
C. Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Masa Pandemi Covid 19 .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitisn .....	23
B. Setting Penelitian.....	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data .....	26

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data.....	28
1. Gambaran Umum MI AL Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara .....	28
2. Profil MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara .....	28
3. Visi Misi MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara .....	29
B. Analisis Data	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IV MI Al Islamiyah Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Masa Pandemi Covid 19.....	31
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah Dengan Menggunakan Angket.....	37
3. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	39
4. Faktor Kekurangan Dan Kelebihan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring.....	40

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	48

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR TABLE

Tabel 4.1 Biodata Guru MI Al Islamiyah

Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa IV MI Al Islamiyah



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 wawancara langsung dengan wali kelas IV Ibu Tiari Handayani S.Pd.

Gambar 2 Wawancara langsung dengan Anak anak siswa kelas IV.

Gambar 3 Wawancara langsung dengan siswa kelas IV bernama Helsa Alfani.

Gambar 4 Peneliti berfoto dengan guru kelas IV dan Wakil Kepala Sekolah pak Ahamad Maulana S.Pd.

Gambar 5 Daftar mata pelajaran kelas IV MI Al Islamiyah. Gambar 6 Struktur organisasi sekolah.

Gambar 7 Visi dan Misi sekolah .

Gambar 8 Proses absensi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

Gambar 9 Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

Gambar 10 Proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sudah satu tahun lamanya Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Satu tahun pula anak-anak di seluruh Indonesia melakukan School From Home (SFH). Tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan maret 2020 pemerintah melakukan kebijakan School From Home (SFH) semua kegiatan pembelajaran di lakukan secara online atau daring. Kegiatan pembelajaran pada masa pandemi ini menjadi tantangan yang berat bagi seluruh pelaku kegiatan pembelajaran terutama guru dan peserta didik. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) menjadi solusi yang disampaikan pemerintah dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi ini. Beberapa Pemerintah Daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem Daring (Dalam Jaringan) atau online. Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Pemerintah berpandangan jika kegiatan pembelajaran diadakan secara tatap muka akan menjadi pusat penyebaran virus Corona. Kesehatan peserta didik dan guru menjadi pertimbangan utama oleh pemerintah.

Kondisi yang seperti ini menyebabkan kegelisahan dan kebingungan bagi dunia pendidikan terutama bagi guru. Guru sebagai ujung tombak pendidikan yang berhadapan langsung dengan peserta didik harus memutar otak bagaimana metode dan media yang tepat untuk digunakan. Kondisi yang tidak pernah di bayangkan oleh guru dituntut cepat untuk tetap memberikan hak pendidikan kepada peserta didik dengan kondisi yang berbeda. Suatu proses pembelajaran yang tidak pernah dipelajari sebelumnya. Pembelajaran melalui media pembelajaran melalui teknologi terkini.

---

<sup>1</sup> Mhd Isman, *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*. (The Progressive and Fun Education Seminar, 2016).

Media pembelajaran dengan teknologi sederhana yang dapat diterapkan oleh guru maupun peserta didik itulah kunci kesuksesan kegiatan pembelajaran Daring selama masa pandemi seperti ini.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran bersama peserta didik. Media yang telah memenuhi aspek efektivitas dan efisiensi ini tentunya akan meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dan mendukung pencapaian dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan melalui media ini juga akan lebih mudah diserap peserta didik. Media pembelajaran yang dapat diakses oleh guru maupun peserta didik. Banyak aplikasi komunikasi yang dapat dijadikan media belajar. Namun yang perlu dipertimbangkan adalah kemampuan guru dan peserta didik dalam menggunakan aplikasi tersebut.<sup>2</sup>

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring dan menggunakan aplikasi whatsapp untuk menunjang proses pembelajaran adalah MI Al-Islamiyah.<sup>3</sup> Sekolah pada umumnya adanya Covid-19 ini berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Sekolah MI Al – Islamiyah di pimpin oleh pak H. Zaenudin M.Ag, sesuai surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease ( Covid 19) untuk melaksanakan pembelajaran secara daring/ online yang mulai di laksanakan pada pertengahan maret 2020.<sup>4</sup>

Proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp proses pembelajaran dilaksanakan secara daring mulai dari absensi siswa yang di mulai pada pukul 07.00,menjelaskan materi pembelajaran yang ingin disampaikan pada hari itu,pemberian tugas sampai jam pengumpulan tugas yang sudah ditetapkan sampai pukul 20.00 WIB dengan mengirimkan bukti foto bahwa siswa sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 75-76.

<sup>3</sup> Hasil Observasi pada tanggal 26 Maret 2021 pukul 09.00 di sekolah MI Al Islamiyah

<sup>4</sup> <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>

Proses pembelajaran daring sudah dirasakan pada siswa sudah setahun lebih. Siswa merasa pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat bosan dan jenuh sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan untuk smartphone. Jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. WhatsApp juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi.

Penggunaan aplikasi WhatsApp membuat siswa menjadi lebih mudah dalam belajar. WhatsApp dalam proses pembelajaran berfungsi untuk absen, penyampaian materi oleh guru untuk siswa, mengirim tugas dan info lainnya.

Pada kegiatan belajar menggunakan aplikasi whatsapp, masalah yang ada cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah motivasi belajar pada siswa. Siswa yang kurang termotivasi, adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring (daring) yang menimbulkan siswa menjadi malas belajar. Siswa yang sulit memahami pelajaran secara daring membuat siswa merasa cepat bosan dan gampang putus asa.

Pengertian Motivasi Motif (motive) berasal dari akar kata bahasa latin “movere” yang kemudian menjadi “*motion*” yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak.<sup>5</sup> Motivasi dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *motive* yang berarti daya gerak atau alasan.<sup>6</sup>

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan pengertian tersebut, Sartain mengatakan bahwa motif adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah

---

<sup>5</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014) hlm 319

<sup>6</sup> John Eschols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta : Gramedia Pustaka 2003), hlm 386



laku/perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, di dalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.<sup>7</sup>

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.

- a. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/"feeling", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- b. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan
- c. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

## **B. Definisi Konseptual**

Penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi yang tertuang dalam judul skripsi ini untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman serta kekeliruan dalam menafsirkan istilah- istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan dalam belajar. Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan perilaku siswa di sekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Bila pendidik dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, maka mereka akan memperkuat respon yang telah di pelajari. Motivasi belajar

---

<sup>7</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta : Kalimedia, 2018) hlm 141-142

yang tinggi dan tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun di hadang oleh berbagai kesulitan.<sup>8</sup>

## **2. Pembelajaran Daring ( dalam jaringan )**

Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segal bentuk materi pelajaran di distribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi lain seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom.

## **3. Media Whatsaap**

WhatsApp (WA) merupakan media komunikasi yang memungkinkan seseorang untuk berbagi pesan dan informasi secara mudah. Dengan adanya Whatsapp grup (WAG) ini memudahkan seseorang untuk menyebarkan pesan atau informasi dengan satu kali kirim kemudian dapat dibaca dan dilihat oleh seluruh anggota grup. Media belajar yang dimaksud penulis adalah alat bantu pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sehingga media belajar WhatsApp penulis maknai sebagai alat bantu pembelajaran.

## **4. MI Al Islamiyah**

MI Al Islamiyah adalah merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran secara DARING selama pandemi COVID 19 untuk mematuhi peraturan dari kementerian pendidikan dan presiden yang menyuruh untuk pembelajaran secara online terhitung sudah mulai pertengahan bulan maret 2020 sudah mulai dilakukan pembelajaran secara online.

---

<sup>8</sup> Endang sri astuti, *Pengertian Motivasi Belajar* ( Bandung: Nusa media 2010), hlm 67

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, dapat di rumuskan pokok masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp di kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menyampaikan tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp di kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, diantaranya :

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca.
- 2) Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Daring menggunakan media belajar WhatsApp

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagaimana motivasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Whatsapp di kelas IV MI Al Islamiyah
- 2) Bagi guru, dapat dijadikan salah satu bahan acuan dalam pengaplikasian media belajar WhatsApp pada kegiatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 atau pada kegiatan pembelajaran Daring.
- 3) Bagi orang tua siswa, dapat memberikan pengetahuan lebih tentang memanfaatkan media WhatsApp dalam pembelajaran Daring.

## **E. Kajian Pustaka**

Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah :

Pertama, Skripsi karya Wiji Lestari (Universitas Jambi, 2021) dengan judul “ Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas VI Sekolah Dasar” hasil penelitian dari 8 skripsi tersebut adalah Bagaimana pemanfaatan dari dari aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi covid 19 lebih menjelaskan tentang apa saja yang bisa di manfaatkan dari aplikasi whatsapp contohnya seperti mengirim gambar, atau video pembelajaran yang di kirim oleh guru dan materi pembelajaran yang di sajikan dalam power point atau word. Serta menjelaskan tentang hambatan dalam proses pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi whatsapp. Hambatan yang biasanya terjadi dalam pembelajaran secara online menggunakan aplikasi whatsapp adalah keterbatasan jaringan internet yang di gunakan itu adalah faktor utama dalam pembelajaran dalam jaringan, dan juga keterbatasan handphone yang kurang memadai. Solusi hambatan yang biasa terjadi dalam pembelajaran secara online

Kedua, skripsi karya Hilwa Putri Kamila (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Islam Al Wahab Jakarta”. Hasil dari penelitian tersebut adalah menjelaskan tentang perkembangan teknologi mampu membawa pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Keberadaan media sosial belum bisa mengembangkan atau memudahkan dalam proses belajar mengajar secara online. Kurang efektifnya pembelajaran menggunakan whatsapp terhadap kegiatan diskusi dalam proses pembelajaran.

Ketiga, skripsi karya Anissa Yuliana (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) dengan judul “Implementasi Media Belajar Whatsapp Grupp Pada Kegiatan Pembelajaran Masa Pandemi Kelas V SD Negeri 1 Pancurendang”. Hasil dari penelitian tersebut adalah menjelaskan tentang Proses pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp grup. Apa saja yang

biasa dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan Whatsapp grup contohnya seperti Absen melalui whatsapp grup, mengirim materi melalui whatsapp grup yang dapat memudahkan ketika proses pembelajaran secara DARING (dalam jaringan).

Keempat, jurnal karya Adhetya Cahyani (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020) dengan judul “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Covid 19”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang permasalahan pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa pandemi covid 19 proses pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik di bangku SMA membuat motivasi belajar menurun dan menjadi kurang semangat dalam belajar.<sup>9</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman hasil penelitian skripsi ini maka penelitian menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar yang terdiri dari 3 bagian yaitu awal,utama,akhir.

Bagian awal terdiri dari : sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak,dan kata kunci, kata pengantar,daftar isi,daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini membuat pokok pokok permasalahan yang di uraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka,dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan di lakukan yang akan dilakukan berkaitan dengan motivasi belajar siswa kelas IV MI Al Islamiyah dengan menggunakan aplikasi whatsapp di masa pandemic covid 19 meliputi pengertian, perencanaan pembelajaran,proses pembelajaran, dan evaluasi

---

<sup>9</sup> Adhetya Cahyani, “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 01, 2020, hlm 123



pembelajaran.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan di gunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi : Motivasi belajar siswa kelas IV MI Al Islamiyah dengan menggunakan aplikasi whatsapp di masa pandemic covid 19

Bab V adalah penutup, Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang di lihat dari uraian hasil penelitian dan saran saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN APLIKASI WHATSAPP DI MASA PANDEMI COVID 19

#### A. Motivasi Belajar Siswa

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang artinya pendorong kata “*motif*” yang berarti dorongan yang terdapat di dalam diri individu yang berarti dorongan untuk berbuat sesuatu yang memiliki tujuan.<sup>1</sup>

Menurut Purwanto motivasi adalah tindakan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah syarat penting untuk belajar, selain motivasi guru juga sebagai pendorong untuk memotivasi belajar siswa. Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar menjadi maksimal. Jadi motivasi adalah usaha atau dorongan yang dapat mendorong tujuan seseorang menjadi tercapai.<sup>2</sup>

Belajar merupakan aktivitas dalam suatu pendidikan . Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru merupakan proses adanya kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: 1) Cita-cita atau aspirasi siswa yang diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan keperibadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau aspirasi yang diinginkan, 2) kemampuan siswa dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi, 3) kondisi siswa dan lingkungan yang stabil dan sehat

---

<sup>1</sup> Sumantri Syarif Mohammad, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 373.

<sup>2</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 4.

<sup>3</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 13.

maka motivasi siswa akan bertambah dan prestasinya akan meningkat.<sup>4</sup>

Belajar adalah kegiatan perubahan diri, dari ketidaktahuan menjadi tahu. Perubahan diri seseorang dari belum bisa menjadi bisa disebabkan adanya kegiatan proses belajar mengajar. Belajar juga dapat dilakukan dan dialami sejak manusia dalam kandungan, buaian, tumbuh dan berkembang menjadi remaja dan dewasa, hingga sampai keliang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.

Belajar merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki kepribadian dengan adanya belajar dan pembelajaran seseorang mempunyai pengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali memunculkan pengetahuan.<sup>5</sup>

Menurut Hamzah Uno motivasi belajar adalah dorongan seseorang yang timbul untuk melakukan keinginan belajar, baik dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar diri sendiri. Tindakan atau usaha yang dilakukan adalah suatu cara bagaimana memotivasi dari dalam diri untuk mencapai tujuan hasil belajar.<sup>6</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, motivasi belajar yaitu keinginan yang menggerakkan, menyalurkan serta perilaku individu untuk belajar.<sup>7</sup>

Jadi motivasi belajar sendiri adalah keinginan yang dilakukan secara sadar dengan menyalurkan atau menggerakkan perilaku untuk kegiatan belajar.

## 2. Tujuan Motivasi Belajar

Tujuan motivasi belajar adalah kegiatan seseorang yang menimbulkan keinginan atau kemauan untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi sendiri di artikan sebagai rangkaian usaha yang dapat mendorong

---

<sup>4</sup> Zafar Sidik, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal guru", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2, 2018, hlm 193.

<sup>5</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.1.

<sup>6</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 23

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.15.

seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>8</sup>

Pentingnya motivasi belajar adalah sebagai kekuatan serta dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia untuk melaksanakan tujuannya dengan baik.<sup>9</sup>

Motivasi belajar terbagi menjadi dua, intristik dan ekstrinsik. Motivasi Intristik adalah motivasi yang timbul dalam diri individu yang tidak ada dorongan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi yang timbul karna adanya dorongan dari luar. Timbulnya motivasi ekstrinsik biasanya adanya kegiatan aktivitas belajar di mulai karna adanya dorongan dari luar sehingga siswa mau belajar.<sup>10</sup>

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang dimulai karna keinginan dan dorongan secara mutlak dari dalam diri seseorang terkait kegiatan belajar. Contoh seseorang siswa belajar yang sudah memiliki tujuan dalam dirinya menjadi anak yang memiliki juara di kelasnya, untuk itu siswa tersebut melakukan upaya belajar setiap harinya di rumah.<sup>11</sup>

Motivasi ekstrinsik yaitu kegiatan belajar yang dimulai atas dorongan yang tidak secara mutlak atas dorongan diri sendiri. Contoh siswa yang belajar hanya karna ingin mendapatkan hadiah dari guru atau orangtua<sup>12</sup>

### 3. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendorong siswa untuk mengikuti setiap kegiatan yang ingin di lakukan. Upaya guru dengan memberikan inovasi belajar dengan sesmenarik mungkin dapat mendorong siswa menjadi rajin dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Sumantri Syarif Mohammad, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 378.

<sup>9</sup> Ahmad Idzhar, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Office*, Vol. 2, No. 02, 2016 hlm 112

<sup>10</sup> Sumantri Syarif Mohammad, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 378

<sup>11</sup> Sumantri Syarif Mohammad, *Strategi Pembelajaran*, ..... , hlm.382.

<sup>12</sup> Syarif Mohammad, *Strategi Pembelajaran*, ..... , hlm.381.

- b. Menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Guru mengetahui arah tujuan siswa dalam belajar.<sup>13</sup>
- c. Menyeleksi perbuatan, sehingga menjadi terarah dengan apa yang ingin dicapai. Mengarahkan siswa dengan tujuannya dalam belajar.

#### **4. Teknik Pemberian Motivasi Belajar**

Teknik pemberian motivasi belajar pada siswa sebagai berikut :

- a. Memberi angka, pemberian angka adalah simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Pemberian angka pada siswa membuat siswa termotivasi dalam belajar contoh pemberian angka yaitu dengan juara 1 di kelas dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.
- b. Memberi hadiah, hadiah dapat diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi, dengan pemberian hadiah siswa dapat giat dalam belajar sehingga termotivasi.
- c. Kompetisi, kompetisi ini dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Ego-Involvement, menumbuhkan kesadaran pada siswa agar siswa merasakan pentingnya tugas dan menyadari tugas sebagai tantangan untuk siswa agar giat dalam belajar.
- e. Memberi ulangan, guru memberikan ulangan baik ulangan harian, ulangan tengah semester, atau ulangan akhir semester menjadi sarana untuk memotivasi belajar siswa.
- f. Mengetahui hasil, pemberitahuan hasil belajar membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar agar hasilnya memuaskan.
- g. Memberi pujian, guru atau orang tua sangat perlu memberikan pujian pada siswa. pujian ini merupakan motivasi untuk anak- anak agar semangat dalam belajar. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan memprtinggi gairah belajar serta sekaligus membangkitkan percaya diri pada diri siswa.

---

<sup>13</sup> Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.



- h. Membangkitkan hasrat untuk belajar, guru atau tutor senantiasa membangkitkan hasrat untuk belajar.<sup>14</sup>
- i. Hukuman, hukuman merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, pendekatan edukatif sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah.
- j. Minat, motivasi dan minat erat kaitannya minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh sesuatu yang ingin dituju.<sup>15</sup>

### 5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar :

- a. Cita-cita, motivasi seorang siswa menjadi begitu tinggi ketika siswa memiliki rasa ingin menggapai cita-cita tersebut.
- b. Kemampuan belajar, siswa yang mengetahui kemampuannya sendiri dalam bidangnya membuat termotivasi dalam belajar.
- c. Kondisi kesehatan, keadaan kondisi kesehatan fisik dan psikis siswa dapat mempengaruhi motivasinya dalam belajar. Kondisi kesehatan yang kurang mendukung membuat siswa menjadi tidak semangat dalam belajar.
- d. Kondisi lingkungan sekitar belajar, kondisi lingkungan dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Kondisi yang kurang mendukung membuat siswa kurang nyaman dalam belajar dan sulit dalam menyesuaikan.<sup>16</sup>
- e. Kondisi keluarga, kondisi keluarga ayah dan ibu membuat faktor yang sangat besar karna siswa merasa di perhatikan dalam bedalam belajar. Orang tua juga dapat mengetahui perkembangan siswa dalam belajar.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sumantri Syarif Mohammad, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 383-384.

<sup>15</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 56.

<sup>16</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 53-55.

<sup>17</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 59.

## 6. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

- a. Menjelaskan tujuan dari belajar.
- b. Guru memahami terlebih dahulu karakter dari setiap siswanya.
- c. Guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang terbaik dan semenarik mungkin.
- d. Menciptakan suasana ruang kelas dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
- e. Memberikan pesan motivasi melalui poster, gambar, dll.
- f. Guru dapat menampilkan sikap enerjik dan semangat.
- g. Guru perlu mengekspresikan diri dengan senyum dan ceria.
- h. Atur intonasi, kecepatan, dan volume saat berbicara pada saat mengajar.
- i. Gunakan gestur tubuh untuk menarik perhatian anak-anak pada saat mengajar.
- j. Guru dapat memberikan contoh-contoh pada kehidupan sehari-hari yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

## 7. Ciri – Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi

Ciri- Ciri siswa bermotivasi tinggi :

- a. Rajin dalam mengerjakan tugas.
- b. Tidak mudah putus asa.
- c. Lebih banyak dorongan belajar dalam diri dibanding dorongan dari luar.
- d. Mandiri.
- e. Kreatif.
- f. Mudah berpendapat.
- g. Tidak cepat bosan dalam belajar.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.03, No.01, 2018, hlm 142-143.

<sup>19</sup> Suharni dan Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, ... hlm. 143-144.

## B. Media Pembelajaran, Aplikasi Whatsapp

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dirancang dengan baik untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa, bukan dilihat dari sudut pandang kepentingan guru.<sup>20</sup>

Media pembelajaran memiliki peranan sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang ingin dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif, dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat motivasi belajar peserta didik.<sup>21</sup>

Menurut Supranto dkk, media pembelajaran adalah suatu alat digunakan oleh guru untuk membantu menunjang proses pembelajaran.<sup>22</sup>

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi yang terjadi dalam belajar mengajar komunikasi searah, dua arah atau komunikasi banyak arah (multi arah).

Komunikasi antar guru-siswa, siswa-siswa perlu dikondisikan secara terus menerus sehingga guru mahir melakukan variasi interaksi. Karena dengan komunikasi seorang guru dapat mempengaruhi perilaku atau emosi siswa maka tugas guru adalah memberi dan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa melalui komunikasi interpersonal yang terjalin baik dengan para siswa. Efektif atau tidaknya suatu proses komunikasi pembelajaran peserta didik terjadi pada perubahan tingkah

---

<sup>20</sup> Hamid Mustofa Abi, dkk. *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 4.

<sup>21</sup> Sischa Okvireslian, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Kepada Peserta Didik", *Jurnal pendidikan*, Vol. 4 No. 3, 2021, hlm 132.

<sup>22</sup> Mahfud Shalahudin, *Media pendidikan Agama* (Bandung : Bina islam, 1986), hlm. 04.

laku yang diharapkan. Komunikasi atau interaksi edukatif akan mendukung tumbuh dan berkembangnya kematangan peserta didik, baik secara psikologis, intelektual, dan sosial”.<sup>23</sup>

Komunikasi searah lebih terfokus terhadap komunikasi yang dilakukan pada guru, guru mengajar untuk mentranfer materi kepada siswa sesuai ilmu yang dimiliki oleh guru tersebut. Kekurangan dari komunikasi searah adalah siswa belum tentu bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru selain itu siswa tidak bisa menyampaikan kreativitas pengetahuan mereka karna guru yang terlalu berkuasa dalam menyampaikan materi.

Komunikasi dua arah adalah komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa tipe ini guru dapat melihat kegiatan siswa yang mulai tampak, guru dan siswa dapat berinteraksi sebagai komunikator. Dalam komunikasi ini guru dapat melihat perkembangan daya tangkap siswa dalam memahami pelajaran dan mengeluarkan ide kreatif mereka dengan memberikan contoh yang melibatkan kehidupan sehari hari.

Komunikasi banyak arah (multi arah) komunikasi ini dilakukan oleh guru terhadap siswa, dan siswa terhadap siswa. Komunikasi tipe ini memiliki kadar keaktifan siswa yang sangat tinggi, guru dan siswa bertindak sebagai komunikator, proses belajar mengajar menjadi bervariasi dan tidak monoton. Interaksi antara guru dan siswa sangat tergantung sejauh mana keduanya mampu membangun komunikasi yang baik dan efektif.

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa belajar dengan baik dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Alat peraga dalam proses pengajaran atau *teaching aids*, adalah alat-alat yang digunakan guru untuk membantu memperjelas materi pelajaran.<sup>24</sup>

Jadi media pembelajaran adalah suatu alat, metode yang digunakan

---

<sup>23</sup> Zafar Sidik, “Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2, 2018, hlm 193.

<sup>24</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 118-119.

untuk berinteraksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, melalui dari sumber belajar siswa dapat menyalurkan ide ide kreatifnya yang berhubungan dengan media yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>25</sup> Selain media pembelajaran sebagai sumber belajar fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

- a. Membangkitkan motivasi belajar pada siswa. Menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.
- b. Memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan serta memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi terkait pelajaran.
- c. Meningkatkan stimulus pada siswa. Pemanfaatan media pembelajaran dapat melayani kebutuhan siswa agar memiliki minat dan gaya belajar.<sup>26</sup>
- d. Meningkatkan respon siswa secara cepat. Adanya media pembelajaran dapat mengetahui respon siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat menarik perhatian sehingga siswa memiliki daya tarik dan mudah dalam mencerna pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- e. Memberikan umpan balik secara cepat pada siswa. Adanya manfaat media pembelajaran agar siswa bisa memberikan tanggapan terkait pembelajaran.
- f. Memberikan latihan pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm. 81.

<sup>26</sup> Rizqi Ilyasa, "Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Akutansi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 1, 2018, hlm 99.

<sup>27</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*,....hlm. 36

### 3. Jenis-jenis media belajar

Media belajar dibagi menjadi 3, yaitu :

#### a. Media Visual.

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan informasi yang disajikan secara menarik, dan dapat dilihat menggunakan indra penglihatan.<sup>28</sup> Terdapat dua jenis pesan yang berada dalam media visual, yaitu Bahasa verbal dan Bahasa non-verbal. Pesan verbal terdiri dari kata-kata atau dalam bentuk tulisan. Sedangkan pesan non-verbal yaitu pesan yang dituangkan dalam simbol, contohnya seperti garis, bentuk, warna dan tekstur.

Macam-macam media visual

- 1) Buku
- 2) Komik
- 3) Majalah
- 4) Poster
- 5) Diagram
- 6) Grafik
- 7) Peta<sup>29</sup>

#### b. Media audio.

Media audio adalah media yang digunakan oleh indra pendengar. Pesan verbal audio yakni berupa Bahasa lisan atau kata-kata, sedangkan non-verbal audio disajikan dalam bunyi-bunyian seperti musik atau gumam. Jenis media yang tepat digunakan adalah radio, alat-alat perekam, dll.<sup>30</sup>

#### c. Media audio visual

Media audio visual ini adalah media atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi yang dapat digunakan oleh indra pendengaran dan penglihatan, Media ini dapat disajikan dengan suara

<sup>28</sup> Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.37, No.1, 2012, hlm 87.

<sup>29</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*,....., hlm. 81-97

<sup>30</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*,....., hlm.55-56.



maupun gambar. Media yang menggunakan audio visual yaitu televisi, video kaset, lukisan dll.<sup>31</sup>

#### 4. Ciri-ciri Media Pembelajaran

##### a. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekomendasikan, merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Banyak kejadian-kejadian penting atau objek-objek yang harus dipelajari oleh siswa. Siswa dapat mempelajari bagaimana peristiwa melalui rekaman video, dokumentasi foto-foto yang dapat di hadirkan dengan gampang di ruang kelas.

##### b. Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan. Ciri ini memungkinkan untuk menyajikan kejadian yang memakan waktu lama dengan menggunakan teknik pengambilan gambar. Objek yang sulit diamati secara langsung dengan mudah diamati melalui media pembelajaran berupa rekaman video maupun foto. Selain itu untuk memudahkan dalam pembelajaran yang disajikan oleh siswa proses video atau foto dapat diputar kembali untuk memberikan pemahaman terhadap suatu peristiwa atau objek bagi siswa.

##### c. Ciri Distributif (Distributive Property)

Media yang mampu menjangkau suatu objek dalam satu kali penyajian melalui ruang dan waktu secara bersamaan dan dapat disajikan kepada peserta didik mengenai objek tersebut.<sup>32</sup> Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah di dalam satu wilayah sekolah. Dengan menggunakan media pembelajaran, objek pada suatu tempat dapat disebarkan ke tempat lain dengan mudah. Penggunaan internet atau perangkat penyimpanan data seperti flashdisk, CD, dan sebagainya memudahkan pembelajaran tersebut didistribusikan.

---

<sup>31</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*,....., hlm. 113-114.

<sup>32</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 12.

## 5. Pengertian Whatsapp

Whatsapp adalah suatu aplikasi media sosial untuk berinteraksi dengan orang banyak. Media sosial whatsapp ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, terutama pelajar dalam situasi seperti sekarang ini aplikasi whatsapp paling sering digunakan untuk proses pembelajaran.<sup>33</sup>

Aplikasi whatsapp sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi maupun video. Pada masa covid 19 ini aplikasi whatsapp aplikasi yang paling sering digunakan karna selain aksesnya yang mudah juga aplikasi ini memiliki fitur yang cukup lengkap salah satunya dapat berbagi file mulai dari power point, word, dll.

## 6. Manfaat Whatsaap Dalam Pembelajaran

Pada masa pandemi seperti sekarang ini yang mengharuskan guru dan anak-anak belajar secara daring, aplikasi ini biasa digunakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan menyerahkan tugas melalui aplikasi whatsapp. Biasanya pembelajaran secara daring dilakukan di grup whatsapp, agar guru dapat menjelaskan secara detail dan dapat disimak oleh siswa lainnya.

Whatsapp sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh ditengah kondisi seperti sekarang ini. Aplikasi ini memiliki fitur yang cukup lengkap. Selain penggunaan aplikasi whatsapp media pembelajaran lain juga bisa digunakan seperti zoom, google meet dll tetapi aplikasi tersebut masih jarang sekali siswa pakai karna keterbatasan pengetahuan cara penggunaan aplikasi tersebut.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam hal interaksi guru tidak dapat memantau secara langsung proses pembelajaran, dan keterbatasan siswa dalam menerima materi yang disampaikan secara singkat dan mudah dengan aplikasi media whatsapp ini.

Dalam pembelajaran online pelajar dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka temukan dalam berbagai format

---

<sup>33</sup> Ina Magdalena, "Pemanfaatan Whatsapp Pada Pembelajaran Di Pendidikan Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan sains*, Vol.3, No. 2, 2021 hlm112.

seperti video, audio, dokumen dan sebagainya<sup>34</sup>

### C. Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Masa Pandemi Covid 19

Sejak munculnya pandemi covid 19 ini memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia, terutama bagi pendidikan di Indonesia peserta didik mengalami dampaknya. Terhalangnya kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah secara online.

Pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) menjadi tantangan besar guru. Selain guru harus memutar otak untuk membuat proses pembelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

Penggunaan media whatsapp sebagai media belajar daring banyak dilakukan demi terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak tatap muka secara langsung tetapi dengan menggunakan *platform* yang dapat membantu proses pembelajaran meskipun dilakukan dengan jarak jauh.<sup>35</sup>

Motivasi belajar menjadi dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar dalam keadaan ini lah guru menjadi salah satu sumber belajar yang dapat menggerakkan motivasi semangat belajar siswa.<sup>36</sup>

Sudah setahun lebih siswa merasakan pembelajaran secara daring kurangnya interaksi dengan teman sebayanya membuat mereka bosan dan jenuh dalam melakukan aktivitas belajar. Hanya saja mereka harus lakukan karna tidak ada cara lain untuk melakukan aktivitas belajar.

Para pendidik perlu mengetahui kebutuhan siswa terkait dengan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh tujuan hasil belajar. Dengan memberikan video tentang pembelajaran yang menarik atau motivasi

---

<sup>34</sup> Adhetya Cahyani, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 01, 2020, hlm 126.

<sup>35</sup> Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, "Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring", *Jurnal Pendidikan*, Vol.4, No.4, 2020, hlm 84.

<sup>36</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.15.

motivasi yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa setiap harinya.<sup>37</sup>

Keterampilan guru dalam mengelola kelas dan juga keterampilan guru dalam menjelaskan merupakan salah satu keterampilan yang sangat diperlukan tidak hanya menjelaskan. Guru menyelipkan keterampilan lain dalam menguasai materi supaya tidak terlihat sangat membosankan dalam menjelaskan.

Tingkah laku belajar siswa terjadi karena mereka memiliki tujuan untuk apa mereka belajar, guru sebagai pengajar memberikan wawasan atau informasi mengenai tujuan yang ingin dicapai.

Strategi yang digunakan oleh guru dalam memilih metode dan teknik mengajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran daring ini bisa menggunakan metode ceramah dengan menggunakan video call bersama siswa dan siswi lainnya, dan memberikan beberapa video untuk memudahkan pemberian tugas guru bisa memberikan tugas kepada peserta didik, metode *role playing* yaitu melibatkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi siswa yang dapat menguasai pembelajaran.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 11.

<sup>38</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 98-

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif atau penelitian menggunakan hasil riset lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian melalui observasi lapangan (*field research*). Peneliti bertugas mewawancarai narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh narasumber kemudian dikumpulkan dalam bentuk rekaman atau tulisan. Kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara dari narasumber. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dijelaskan dalam bentuk laporan tertulis.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan analisis. Biasanya penelitian kualitatif berhubungan dengan masalah-masalah sosial dan diambil melalui kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah membantu meningkatkan pemahaman untuk mengetahui masalah yang ada di kehidupan sosial

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat yang digunakan untuk penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Sulawesi Selatan, Ahmar Cindekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 382.

Utara

alasan memilih penelitian di sekolah tersebut adalah memiliki akreditasi A dan memiliki visi misi yang cukup bagus yang membangun kemajuan sekolah kedepannya. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan salah satu anak kelas IV.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2021, pukul 10.26 – 12.05. Dan penelitian skripsi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021- 30 November 2021.

## C. Sumber Data Penelitian

### 1. Objek penelitian

Objek Penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitaian. Objek penelitian merupakan suatu himpunan elemen yang dapat berupa orang atau barang yang akan diteliti.<sup>3</sup> Objek pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas IV MI AL Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang ,tempat atau benda yang diamati yang bisa dijadikan informasi dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah MI Al Islamiyah yang bernama H. Zaenudin M,Ag., wali kelas IV yang bernama Tiari Handayani S.Pd. dan siswa kelas IV

## D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan 4 macam teknik yaitu:

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.. Observasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabet, 2015), hlm. 225.



atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Obsevasi dilakukan dengan partisipasi (*participatory observation*) atau non-partisipasi (*non-participatory observation*).<sup>4</sup> Hasil observasi yang di lakukan dalam penelitian ini mengetahui kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid 19 apa saja dilakukan dalam pembelajaran online setiap harinya mulai dari absensi, memulai pembelajaran lalu diberikan tugas sampai akhir pengumpulan tugas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan narasumber dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini pertanyaan pertanyaan yang di ajukan terbuka tetapi tidak keluar dari konteks pembicaraan. Adapun narasumber yang di wawancarai yaitu Kepala sekolah dan juga Wali kelas IV MI AL Islamiyah

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentui dalam tulisan,gambar,video, atau dalam bentuk suara (rekaman suara).<sup>6</sup> Dokumentasi berasal dari kata “Arsip” dokumentasi biasa digunakan dalam melakukan penelitian sebagai sumber data karna dalam dokumen sebagai sumber data yang valid karna dapat berbentuk gambar suara dll.<sup>7</sup>Dalam penelitian ini peneliti menggunakan, dokumentasi dalam tulisan,video dan gambar dari hasil saya mewawancarai wali kelas kelas IV ,dan wakil kepala sekolah MI Al Islamiyah.

---

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metode penelitian Pendidikan* ( Jakarta : Kencana 2016), hlm 87.

<sup>5</sup> Moleong, LexyJ, and Surjaman, *Tjun. Metodologi penelitian kualitatif*. (Indonesia: Remadja Karya,1989.), hlm.186.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif,R&D* (Bandung : Alfabet, 2015), hlm 329.

<sup>7</sup> S.Nasution, *Metode Reaserch*,(Jakarta: Aksara,1988),hlm. 145

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kualitatif dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dan data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan lainnya sehingga dapat mudah di pahami.

### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, mencari pokok permasalahan fokus pada data yang di teliti mengambil data yang di perlukan dan di anggap penting yang di tulis dalam penelitian ini.<sup>8</sup> Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data tujuannya untuk mempermudah penelitian dan mudah memahami data yang telah di peroleh. Reduksi data biasanya dilakukan dengan memilih data dan menyeleksi setiap data yang sudah dikumpulkan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini di sajikan dalam bentuk uraian singkat agar mudah dipahami dan menyajikan data agar lebih sistematis. Penyajian data yang bisa dilakukan dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Dengan merangkum data yang sudah di susun secara sistematis dapat memudahkan untuk dibaca dan mudah untuk dipahami.<sup>9</sup>

### 3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Verifikasi data dilakukan apabila sudah di temukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan semua data, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian ini merupakan kesimpulan yang valid dan berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Dalam tahap verifikasi ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah di tulis. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hlm.134

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hlm. 137.

bersifat sementara dan akan berubah apabila menemukan bukti yang valid saat penelitian.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 143.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara**

Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah didirikan oleh Almarhum Bapak K.H Akhmad Mardji pada tanggal 26 Desember 1965, beralamat di masjid Al Barkah No 16 Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara. Bermula almarhum hanya mendirikan tempat sarana belajar non formal yang hanya mengajarkan pelajaran- pelajaran agama islam saja. Seiring makin banyaknya minat belajar anak anak di lingkungan Yayasan, maka beliau membuat sarana pendidikan yang diawali dengan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah dengan membangun sarana pendidikan yang bersifat formal dan terdaftar di Departemen Agama.

##### **2. Profil MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara**

Adapun profil MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara yaitu:

- a. Nama Sekolah : MI Al Islamiyah
- b. Alamat : Jl. Masjid Al Barkah No 16
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Akreditasi sekolah : A
- e. Tahun Berdiri Sekolah : 1994
- f. Kode Pos : 14350
- g. NSM / NPSN : 111231720041 / 60706549
- h. Kelurahan : Sunter Jaya
- i. Kecamatan : Tanjung Priok
- j. Kabupaten/ Kota : Kota Jakarta Utara
- k. Provinsi : DKI Jakarta

### 3. Visi Misi MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara

Visi MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara yaitu :

“Pendidikan MI Al Islamiyah sebagai sarana membina peserta yang telan saleh,cerdas,mandiri dan bertaqwa”.

Misi MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara yaitu :

- a. Mewujudkan anak didik yang berakhlak, mandiri dan bertaqwa.
- b. Mewujudkan generasi islam yang berkualitas dan berwawasan global.
- c. Mewujudkan murid yang berilmu untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### B. Analisis Data

Pandemi covid 19 telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran, dimana biasa dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka. Namun semenjak pandemi berlangsung pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk menghadapi PJJ (pembelajaran jarak jauh) seperti ini.

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran

Sistem berbasis teknologi ini membutuhkan institusi pendidikan, guru,siswa,bahkan orang tua untuk melek teknologi. Hal tersebut tentunya berdampak positif karna pemanfaatan teknologi di Indonesia menjadi maju dan berkembang seiring berjalannya waktu.

Akselerasi transformasi teknologi pendidikan akibat pandemi covid 19 ini menghadirkan platform program pembelajaran online untuk mendukung terlaksananya pembelajaran secara online.

Aplikasi pembelajaran online dikembangkan dengan menyediakan fitur-fitur yang dapat memudahkan pembelajaran online. Seperti Zoom, Google Meet,dll. Masih kurangnya keterbatasan pengetahuan penggunaan aplikasi ini untuk orang tua maupun peserta didik.

Keterbatasan pengetahuan tentang aplikasi-aplikasi pembelajaran ini membuat orang tua dan siswa mengeluh bagaimana cara menggunakannya. Tidak hanya orang tua, siswa, dan guru-guru pun masih belum banyak yang memahami penggunaannya.

Selama pandemi ini, banyak pelatihan bagi para guru dengan tujuan memberikan pembinaan guna menentukan metode pembelajaran apa yang bisa diterapkan pada saat pandemi yang tentunya berbasis teknologi.

Internet sebagai sumber informasi bagi peserta didik, informasi informasi seputar pendidikan dapat dengan mudah di akses melalui internet seperti yutub, serta banyak lembaga kursus online yang dapat membantu memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru selama PJJ (pembelajaran jarak jauh).

Dalam bab ini dibahas hal-hal yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil dari “Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Dimasa Pandemi Covid 19”. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana penggunaan aplikasi Whatsapp pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di masa pandemi covid 19, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah di tetapkan yaitu guru kelas dan peserta didik kelas IV. Sedangkan pada bagian selanjutnya pembahasan akan dibahas mengenai data hasil penelitian terkait “Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah tanjung Priok Jakarta Utara Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di masa Pandemi Covid 19”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Al Islamiyah, dengan menggunakan pengumpulan data berupa observasi secara langsung, wawancara dengan guru, dan kepala sekolah serta beberapa murid kelas IV, dan dokumentasi penelitian. Peran guru kelas IV di MI Al Islamiyah yaitu sangat penting di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini, peran guru



sebagai seorang pendidik dapat di lihat dari bagaimana guru dalam menguasai kelas dan membuat metode pembelajaran daring (dalam jaringan) menjadi lebih terkesan sehingga memberikan pengaruh terhadap peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar.

Proses pengambilan data dilakukan pada saat sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung, terhadap pemanfaatan Whatsapp sebagai media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dalam penggunaan Whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa Covid19 yang dilakukan guru dalam pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang diambil untuk menaklukkan hambatan-hambatan yang ada. Kemudian dilakukan wawancara secara langsung bersama guru dan juga wawancara bersama siswa di sekolah .

Adapun hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa kelas IV di MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara, dapat di sajikan dari hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran kelas IV MI Al Islamiyah Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Masa Pandemi Covid 19**

Proses kegiatan pembelajaran yang di sampaikan oleh Ibu Tiari Handayani selaku guru kelas IV MI Al Islamiyah adalah pembelajar yang di lakukan secara daring (dalam jaringan) yaitu dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp. Proses pembelajaran yang di laksanakan secara daring (dalam jaringan) ini dilakukan dari mulai menjelaskan materi pembelajaran pemberian tugas oleh siswa, sampai dengan memberikan video untuk menujung proses pembelajaran,serta pengumpulan tugas di akhir pembelajaran yang dikirimkan kepada guru.<sup>1</sup>

Motivasi belajar adalah semangat belajar anak yang dapat meningkatkan prestasi dalam belajar anak baik akademik maupun non

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Tiari Handayani selaku guru kelas IV pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00, di sekolah MI Al Islamiyah.

akademik. Selama ditetapkannya masa pandemi Covid 19 pada bulan maret 2020 segala proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, proses pembelajaran di mulai pada pukul 07.00 sampai selesai pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI Al Islamiyah lebih banyak menggunakan aplikasi whatsapp dibandingkan aplikasi lain contohnya seperti google meet ataupun zoom, karna aplikasi whatsapp lebih mudah digunakan dan juga keterbatasan kuota dan handphone juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah MI Al Islamiyah menggunakan model pembelajaran daring atau sering disebut PJJ (pembelajaran jarak jauh). Penggunaan pembelajaran pada saat ini di MI Al Islamiyah fokus pada pelajaran tematik yang meliputi materi ipa, ips, sbdp, pjok, Bahasa indonesia, ppkn.<sup>3</sup>

Penggunaan whatsapp menjadi solusi sebagai alat komunikasi pada saat belajar, penggunaan yang mudah dan sudah familiar bagi guru dan siswa menjadikan media belajar ini digunakan oleh seluruh guru dan siswa di MI Al Islamiyah media belajar lain seperti *zoom*, dan *google meet* jarang sekali di gunakan. Karna keterbatasan kuota dan akses handphone yang kurang mendukung serta keterbatasan pengetahuan cara menggunakannya masih banyak yang belum mengetahui jadi media belajar itu jarang di gunakan.

Pada kegiatan awal, Dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara daring guru melakukan pembukaan dengan pembacaan doa kemudian melakukan absen sebelum memulai pelajaran, dilanjutkan dengan menjelaskan pelajaran apa dan tema berapa yang hari ini di pelajari. Selanjutnya guru menerangkan materi dan juga memberikan beberapa video untuk siswa untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Kemudian siswa menanyakan terkait pelajaran yang menurut siswa kurang paham hal selanjutnya yang dilakukan guru adalah

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Tiari Handayani selaku guru kelas IV pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00, di sekolah MI Al Islamiyah.

<sup>3</sup> Hasil observasi pada tanggal 28 juli 2021 pukul 08.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

memeberikan tugas di setiap mata pelajaran yang sudah dipelajari hari tersebut, tugas itu di tulis dikertas kemudian di berikan bukti foto tugas bahwa siswa telah mengerjakan tugas, batas pengumpulan tugas sampai pukul 20.00 WIB.<sup>4</sup>

Selama selesai pembelajaran bu Tiari mengatakan bahwa ia harus mengoreksi tugas yang sudah siswa kerjakan dan menyiapkan materi pembelajaran untuk esok hari serta menyiapkan media atau vidio untuk pembelajaran hari esok.

Dalam Pembelajaran agama seperti alquran hadist,ski,bahasa arab,akidah akhlak,fiqih. Pembelajaran agama itu proses pembelajarannya biasanya dengan cara menyetorkan atau membuat video tentang hafalan maupun praktik ibadah lainnya.<sup>5</sup>

Tugas yang sudah di kerjakan dan di tulis di kertas dijadikan satu diberikan kepada guru kelas yang bersangkutan setiap minggunya pada hari sabtu langsung ke sekolah MI Al Islamiyah.

Hafalan alquran pembiasaan yang dilakukan setiap harinya sebelum pandemi diubah menjadi kebiasaan setiap minggunya biasanya di setorkan setiap minggunya pada hari sabtu setelah pengumpulan tugas.

Adanya pengumpulan tugas tersebut di setiap minggunya maksud dan tujuannya supaya orang tua mengetahui bahwasannya pembelajaran secara daring itu tetap di lakukan, karna banyak orang tua siswa yang bekerja dan tidak megetahui perkembangan belajar anaknya.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran kali ini siswa diharapkan mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, walaupun dengan keterbatasan karena pandemi ini siswa diharapkan mencapai targetnya dalam pembelajaran daring tersebut. Oleh karena itu guru selalu melakukan evaluasi disetiap kegiatan belajar mengajar serta tugas yang diberikan oleh

---

<sup>4</sup> Hasil observasi pada tanggal 28 juli 2021 pukul 08.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

<sup>5</sup> Hasil observasi pada tanggal 24 juli 2021 pukul 09.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Tiari Handayani selaku guru kelas IV pada tanggal 28 juli 2021 pukul 09.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

guru kepada siswa tersebut. Adapula evaluasi yang dilakukan oleh guru diantaranya yaitu :

1. Mengoreksi kembali materi yang disampaikan
2. Melihat jawaban tugas yang diberikan oleh guru apakah sudah benar atau masih ada yang salah.
3. Guru menerangkan kembali tugas agar semua paham dan siswa mencatat hasil yang sudah dijelaskan oleh guru.
4. Menanyakan kepada siswa terkait hal yang belum ia pahami.

Kegiatan evaluasi yang kurang efektif selama pembelajaran membuat pembelajaran pada masa seperti saat ini menjadi kurang maksimal. Karna guru tidak mengetahui tugas yang di kerjakan oleh siswa benar benar hasil sendiri atau hasil bantuan orang lain.<sup>7</sup>

Penggunaan whatsapp memang sangat membantu dalam proses pembelajaran ini selain memudahkan guru dan siswa, juga penggunaanya tidak banyak menggunakan kuota yang terlalu besar.

Motivasi belajar siswa dengan adanya pembelajaran daring yang sudah hampir satu tahun lebih berlangsung mengakibatkan anak anak menjadi bosan dan sulit memahami pelajaran. Sehingga pembelajaran daring ini menjadi kurang efektif, anak anak kerap kali menyepelkan tugas yang kerap kali diberikan oleh guru.

Meningkatkan motivasi siswa pada masa seperti ini guru harus lebih sabar dalam menghadapi siswa, agar siswa tetap memiliki semangat dalam belajar dan tetap mempertahankan tujuannya dalam belajar.

Kurangnya semangat belajar anak anak sering kali di perhatikan dalam pembelajaran berlangsung, adanya keluhan bosan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) karna tidak bisa bertemu dengan teman sebaya dan bermain bersama.

Orang tua yang juga banyak mengeluhkan bahwa anak anaknya malas belajar sehingga membuat mereka lebih banyak menggunakan

---

<sup>7</sup> Hasil observasi pada tanggal 06 agustus 2021 pukul 10.00, menggunakan aplikasi whatsapp.

handphone untuk bermain game bukan untuk belajar.

Tugas guru memberi semangat yang dapat memotivasi serta membangkitkan semangat anak-anak dengan “sabar ya pandemi covid 19 ini bukan hanya kita saja yang merasakan, saudara, teman dll pun merasakan hal yang sama adanya ujian ini semata mata diturunkan oleh allah untuk kita terus berdoa dan bersyukur dengan apa yang allah berikan.”<sup>8</sup>

Adapun upaya guru yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran :

a. Guru sebagai pendidik

Upaya guru kelas IV sebagai tenaga pendidik pada pembelajaran daring dalam hasil observasi yang saya lakukan, guru bersikap disiplin dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah seorang guru mampu membawa orang lain percaya bahwa ia mampu untuk menjalankan tugasnya sebagai guru yang sebagaimana mestinya.<sup>9</sup> Membimbing, mengarahkan, siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Dan guru juga mengajarkan hal-hal baru untuk ditiru kepada siswa sebagai gambaran pengalaman.

b. Guru sebagai motivator

Upaya guru kelas sebagai motivator sebagai tenaga pendidik pada proses pembelajaran daring guru memberikan motivasi di setiap akhir pelajaran “semoga kalian dan keluarga diberikan kesehatan” “semoga wabah penyakit ini dihilangkan supaya kita dapat beraktivitas seperti sedia kala”

Guru dapat menjadi motivator bagi anak didiknya terlihat kuat dan tegas membuat siswa menjadi semangat dan menyukai guru karna

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Tiari Handayani selaku guru kelas IV pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Tiari Handayani selaku guru kelas IV pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

dapat membangkitkan semangat siswa dan tidak mudah putus asa.<sup>10</sup>

c. Guru sebagai evaluator

Upaya guru sebagai evaluator pada proses pembelajaran daring guru melakukan evaluasi dengan pengecekan pada daftar hadir dengan menggunakan list di aplikasi whatsapp. Dan juga guru melakukan evaluasi kepada siswa pada saat menyampaikan materi dan memberikan tugas.

Dalam proses evaluasi ini siswa diharapkan mampu mengulas kembali dan memahami materi yang telah dipelajari dan diajarkan oleh guru baik di sekolah maupun di rumah.

d. Guru sebagai penasihat

Upaya guru sebagai pembimbing dengan memberikan materi untuk peserta didik, guru menjadi pembimbing yang baik ketika siswa mempunyai kendala dalam menguasai pelajaran.

Guru harus berperan sebagai penasihat, karna tingkat kedewasaannya serta pengalaman yang lebih guru sudah banyak memahami sifat, karakter dan latar belakang dari masing masing siswa itu sendiri.<sup>11</sup>

Guru bukan hanya saja bertugas sebagai pemberi materi yang berada di sekolah guru yang baik yaitu guru yang mampu membimbing, menasihati.

e. Guru sebagai teladan

Guru adalah panutan yang hidup bagi siswa. Guru, sebagai digugu lan ditiru (ditaati dan ditiru), guru adalah *uswatun hasanah* yaitu teladan yang baik.

Kualitas seorang guru berkaitan dengan karakter dan efektivitas guru. Makin efektif guru makin tinggi juga potensi dan kekuatannya sebagai contoh teladan.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Tiari Handayani selaku guru kelas IV pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Tiari Handayani selaku guru kelas IV pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00 di sekolah MI Al Islamiyah.



Upaya Guru sebagai contoh untuk anak didiknya sebagai teladan dalam bahas, perilaku, dan sopan santun.<sup>12</sup>

## 2. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Islamiyah

Motivasi belajar siswa MI Al Islamiyah yang di peroleh dari hasil wawancara sebagai berikut :

siswa bernama Helsa Alfina menanyakan pembelajaran daring semenjak pandemi covid 19 ini. Helsa Alfina mengatakan bahwa pada awal pembelajaran secara daring ini cukup menyenangkan karena waktu yang di habiskan untuk belajar sedikit dan lebih banyak bermain.<sup>13</sup>

Pembelajaran jarak jauh tidak terasa sudah setahun berjalan tidak adanya interaksi dengan teman sebaya yang membicarakan pembelajaran atau kerja kelompok semua dilakukan secara mandiri dirumah.

Adanya pembelajaran secara daring ini Helsa mengatakan belum siap dan harus melaksanakannya. Helsa mengelukan bahwa ia dan teman temannya ingin cepat masuk sekolah supaya bisa mengaji dan kerja kelompok bersama sama.

Proses pembelajaran secara daring ini menurut Helsa kurang termotivasi karna proses belajar di rumah sudah terlalu lama, dan membuat bosan, Anak kelas IV mengeluhkan sulit memahami pelajaran karna proses pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan).<sup>14</sup>

Tidak hanya Helsa yang merasakan jenuh dan bosan dalam belajar tetapi siswa lain yang merasakan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini mengeluhkan bahwa pembelajaran yang dilakukan membuat siswa cepat bosan dan merasa malas dalam belajar.

Siswa merasa malas dalam belajar karena siswa tidak mengerti apa yang di ajarkan walaupun guru mengajarkan pembelajaran dengan diberikan video. Karna banyak siswa yang mengerti dengan hanya

---

<sup>12</sup> Hasil observasi pada tanggal 26 maret 2021 pukul 09.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Helsa Alfina siswa kelas IV pada 28 juli 2021 pukul 11.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Helsa Alfina siswa kelas IV pada tanggal 28 juli 2021 pukul 11.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

pembelajaran face to face siswa dapat mengamati pelajaran dengan secara langsung.

Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid 19 ini membuat siswa merasa kesulitan terutama pada siswa dengan gaya belajar dengan kinestetik yaitu gaya belajar mengacu pada visual namun detail dengan gerakan yang terlihat secara langsung.

Siswa yang memiliki gaya belajar visual mungkin dapat lebih mudah memahami karna pembelajaran pada gaya belajar satu ini hanya mengamati suatu video, gambar atau tulisan dan tidak banyak siswa yang memiliki gaya belajar seperti ini.

Karna sudah memasuki kelas tinggi materi materi yang di ajarkan oleh guru semakin sulit. Orang tua siswa mengeluhkan bahwasannya pembelajaran mereka sekarang berbeda dengan pembelajaran orang tua mereka terlebih dahulu.

Orang tua siswa yang kurang sabar dalam membantu anak anak dalam mengerjakan tugas sekolah. Membuat anak tidak disiplin, tidak termotivasi dalam belajar, dan malas dalam mengerjakan tugas sekolah.

Para siswa IV beralasan tidak mengerjakan tugas tepat waktu di karenakan handphone yang mereka gunakan untuk pembelajaran online di bawa oleh orang tua mereka untuk bekerja.<sup>15</sup>

Siswa kelas IV mengatakan bahwa akses google form yang biasa digunakan untuk ujian tengah semester sering terkendala. Membuat siswa harus bergantian dalam mengakses.<sup>16</sup>

### **3. Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.**

Rasa ingin tahu dari dalam diri siswa untuk mempelajari mata pelajaran dan pengetahuan memberikan dampak positif kepada setiap siswa. Tingkat keseriusan belajar pada siswa dapat diartikan sebagai motivasi belajar, semangat yang tumbuh dari dalam diri siswa untuk

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Helsa, Mutya, Mozza siswa kelas IV pada tanggal 28 Juli 2021, di sekolah MI Al Islamiyah.

<sup>16</sup> Hasil observasi pada tanggal 2 agustus 2021 pukul 08.00, menggunakan aplikasi whatsapp.

mencapai target tertentu yaitu adalah prestasi belajar.<sup>17</sup>

Semangat yang tumbuh di diri siswa yaitu motivasi dari luar seperti pujian, nasihat dari guru dan orang tua itu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hubungan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sangat berpengaruh, motivasi belajar bisa datang dari luar (faktor external) maupun faktor dari dalam (faktor internal) faktor dari luar motivasi terbentuk dan dapat dipengaruhi oleh orang tua, guru, lingkungan, serta teman sebaya pun dapat mempengaruhi.

Sedangkan faktor dari dalam yaitu karna motivasi siswa dan semangat dalam diri siswa karna memiliki tujuan yang ingin dicapai. Contoh faktor datang dari luar seperti anak yang bernama Anwar karna faktor keluarga yang kurang mendukung terlebih lagi pembelajaran secara daring (dalam jaringan) di lakukan di rumah, kurangnya motivasi dari keluarga menyebabkan dia prestasi belajarnya sangat menurun. Contoh faktor datang dari dalam seorang siswa kelas IV bernama mutya sahla dia anak yang ambisius dan selalu juara kelas di kelasnya, mutya tidak patah semangat walaupun pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) pembelajaran secara daring ini ia jadikan motivasi untuk tetap bertahan menjadi juara kelas.<sup>18</sup>

Dengan demikian, prestasi belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar tidak hanya dilihat dari ulangan harian atau ulangan semester pada siswa tetapi prestasi belajar di lihat dari keseharian siswa dalam memahami pelajaran, aktifitas siswa dalam belajar, dan juga tanggung jawab siswa sebagai pelajar.

Penilaian harian, penilaian tengah semester maupun penilaian akhir

---

<sup>17</sup> Hasil observasi pada tanggal 2 agustus 2021 pukul 09.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

<sup>18</sup> Hasil observasi pada tanggal 2 agustus 2021 pukul 10.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

semester biasanya menggunakan google form yang di share link ke aplikasi whatsapp memudahkan siswa untuk mengaksesnya.

Ujian yang biasa dilakukan untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan ujian yaitu dengan cara mengakses soal menggunakan aplikasi google form link yang diberikan oleh guru dibagikan dengan menggunakan aplikasi whatsapp. Kemudian guru memberikan batas pengumpulan dan dilanjutkan dengan ujian mata pelajaran lain yang sudah terjadwal.

#### **4. Faktor Kekurangan Dan Kelebihan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring**

Berdasarkan pengamatan hasil observasi yang di laksanakan di MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara pelaksanaan pembelajaran di kelas IV dalam penelitian ada beberapa faktor kekurangan yang perlu di pertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring diantaranya :

##### **a. Peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran**

Pembelajaran secara daring ini atau menggunakan whatsapp memiliki kendala yaitu tidak fokusnya siswa dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Perubahan cara dan system pembelajaran seperti saat ini membuat siswa sulit dalam menerima pelajaran secara cepat.<sup>19</sup> Peserta didik yang tidak mengerti dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat siswa sulit memahami dan menjadi malas dalam belajar. Peserta didik yang tidak memahami pembelajaran

##### **b. Pengawasan belajar yang tidak maksimal**

Pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 ini dilakukan di rumah secara mandiri. Dengan menggunakan media daring, pembelajaran yang dilakukan tidak sepenuhnya berjalan dengan baik.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil observasi pada tanggal 12 agustus 2021 pukul 10.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

<sup>20</sup> Hasil observasi pada tanggal 12 agustus 2021 pukul 10.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

Pengawasan guru terhadap peserta didik menjadi kurang maksimal, Motivasi dan dukungan yang diberikan oleh guru dan orang tua sangatlah penting karena itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>21</sup>

Pembelajaran yang dilakukan secara daring yaitu pembelajaran yang dilakukan di rumah interaksi lebih banyak peserta didik dengan orang tua siswa. Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap siswa seringkali kecolongan karena orang tua yang kurang memperhatikan anak pada saat jam sekolah. Contoh seperti anak malah bermain game dengan handphonenya pada masa jam pelajaran berlangsung.

Dukungan dan perhatian orang tua adalah faktor utama karena anak merasa di perhatikan dalam kondisi seperti ini, bimbingan orang tua dalam belajar sangatlah diutamakan. Karena anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah untuk belajar.

Orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memantau disaat pembelajaran daring berlangsung, sedangkan orang tua memperhatikan serta membimbing anaknya ketika sedang mengerjakan tugas.

Perhatian orang tua akan berupaya merealisasikan peran dan fungsinya dengan memperhatikan kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik maupun non-fisik.

Memperhatikan kebutuhan fisik adalah orang tua yang mampu mencukupi semua kebutuhan primer anaknya termasuk kebutuhan sekolah contohnya seperti memfasilitasi kebutuhan sekolah karena pembelajaran dilakukan secara daring orang tua memfasilitasi buku dan handphone yang dapat menunjang proses pembelajaran.<sup>22</sup>

Sedangkan memperhatikan kebutuhan non-fisik yaitu orang tua

---

<sup>21</sup> Hasil observasi pada tanggal 12 agustus 2021 pukul 10.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

<sup>22</sup> Hasil observasi pada tanggal 12 agustus 2021 pukul 09.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

mampu mengkondisikan anak kedalam suasana yang dapat menguntungkan bagi masa depan anak dengan memeberikan perhatian perhatian kecil, orang tua membantu menyelesaikan tugas sekolah anak, serta memberikan hadiah kecil yang membuat anak senang dan merasa diperhatikan.<sup>23</sup>

Dengan demikian anak mampu dan semangat dalam mengerjakan tugasnya dalam sekolah dan termotivasi untuk menjadi juara kelas dan membuat bangga orang tuanya.

c. Keterbatasan sinyal dan biaya untuk internet

Faktor ini menjadi faktor penghambat proses pembelajaran keterbatasan kuota internet dan fasilitas handphone menjadi kendala karna tanpa adanya kuota dan handphone smartphone tidak bisa mengakses internet dan aplikasi whatsapp sebagai media dalam pembelajaran saat ini di masa pandemi covid 19.

Keterbatasan sinyal yang menjadi salah satu faktor terhambatnya proses pembelajaran secara daring membuat siswa mengeluhkan bahwasannya mereka sulit menggunakan aplikasi lain selain whatsapp, aplikasi media pembelajaran daring lainnya harus menggunakan koneksi internet yang stabil agar terjalin komunikasi yang baik antara siswa dan guru.

Penggunaan media daring pada proses pembelajaran membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Keterbatasan sinyal yang kurang bagus membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi kurang efektif.

Faktor ekonomi ini adalah faktor yang sulit karna setiap orang memiliki kadar ekonomi cukup masing masing ditambah lagi karna pada masa pandemi seperti sekarang ini beberapa orang terpaksa harus di rumahkan karna dampak dari pandemi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Hasil observasi pada tanggal 12 agustus 2021 pukul 11.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

<sup>24</sup> Hasil observasi pada tanggal 12 agustus 2021 pukul 09.00 menggunakan aplikasi whatsapp.



Selain faktor kekurangan pembelajaran daring juga memiliki faktor kelebihan yaitu :

a. Mudah Diakses

Seiring perkembangan zaman, kemajuan teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih. Pada masa pandemi ini kegiatan pembelajaran di sekolah sangat membutuhkan media yang mudah di akses untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran daring.

Kemudahan dalam mengakses suatu informasi kini dapat dengan mudah dilakukan. Proses pembelajaran daring ini dapat terlaksana dengan baik ketika sara dan prasarana terpenuhi.

Berbagai *platform* yang tersedia dalam media daring kini juga mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Jadi kunci dalam suatu pembelajaran daring yaitu media yang mudah di akses oleh siswa.<sup>25</sup>

b. Efisien Waktu dan Tempat

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring cukup efisien dalam hal waktu dan tempat. Hal ini terlihat dari guru dan siswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Penggunaan media daring dalam pembelajaran jarak jauh memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja asalkan masih terhubung dengan koneksi internet.

Waktu yang lakukan pada saat daring tidak berlangsung lama karna guru hanya menjelaskan dan mengirimkan beberapa video yang dapat dilihat oleh siswa pada pembelajaran itu.

Kemudahan dalam penggunaan pembelajaran lainnya juga dapat menghemat waktu. Guru dan siswa bisa melakukan proses pembelajaran dari rumah tanpa menghabiskan waktu seperti pembelajaran secara tatap muka secara langsung. Untuk memberikan

---

<sup>25</sup> Hasil observasi pada tanggal 15 Juli 2021 Pukul 08.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

materi yang terkait tidak memerlukan waktu yang cukup lama.

c. Fleksible

Dalam proses pembelajaran, peran media daring sangat penting untuk membantu mempermudah proses belajar mengajar. Penggunaan media daring dalam pembelajaran jarak jauh ini cukup fleksible untuk digunakan.

Fleksibelitas pembelajaran daring ini tidak terlepas dari upaya guru dalam memilih strategi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.

Fleksibelitas juga berkaitan dengan teknologi komunikasi yang mampu mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Ditambah lagi guru harus mengontrol setiap siswanya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>26</sup>

Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini harus memudahkan bukan hanya memudahkan guru tetapi juga memudahkan siswa dalam mencerna pembelajaran dan memudahkan guru dalam proses pengajaran dan peng evaluasi dalam belajar.

Semenjak diturunkannya aturan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) siswa dan orangtua siswa awalnya merasa keberatan karena pembelajaran tanpa adanya tatap muka itu sangatlah sulit keterbatasan media belajar dan juga keterbatasan waktu orang tua untuk membimbing anaknya dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi seperti saat ini kepala sekolah MI Al Islamiyah mengatakan kita kurang siap karena banyak yang harus di persiapkan dalam pembelajaran seperti saat ini dari segi mental anak-anak maupun akses fasilitas yang dapat

---

<sup>26</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 agustus 2021 pukul 08.00 menggunakan aplikasi whatsapp.

menunjang pembelajaran daring<sup>27</sup>.

Proses pembelajaran pada siswa kelas IV ini menurut saya susah susah gampang mengapa demikian karna kelas IV ini adalah termasuk kelas tinggi, jadi tidak sulit untuk di ajarkan atau pembiasaan pembelajaran secara daring.

Pembiasaan pembelajaran yang cukup sulit adalah pembiasaan pembelajaran pada kelas rendah mengapa karna kelas rendah harus cukup banyak perhatian karna kelas rendah masih banyak anak yang belum bisa membaca dan sulit untuk membiasakan diri belajar berinteraksi menggunakan aplikasi whatsapp.

Guru MI Al Islamiyah mengatur strategi bagaimana pembelajaran menjadi efektif walupun hanya menggunakan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) kita adakan pembelajaran yang menggunakan aplikasi zoom,googlemeet itu kurang efektif karna orang tua siswa banyak yang mengeluhkan karna keterbatasan kuota dan handphone yang kurang memadai.<sup>28</sup>

Konsentrasi anak menjadi terbagi dan anak-anak banyak yang mengeluhkan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) kurang efektif, karna masih banyak anak-anak kurang paham apa yang guru jelaskan dalam proses belajar mengajar dalam aplikasi zoom dan google meet.

Konsentrasi anak yang terbagi karna adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring ini membuat siswa merasakan bosan dalam belajar dan hanya menginginkan main karna merasa memiliki banyak waktu senggang di rumah sehabis sekolah daring.

Pihak sekolah MI Al Islamiyah menggunakan cara lain yang dapat memudahkan siswa dan orang tua siswa dalam pembelajaran

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan H. Zaenudin selaku kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2021 pukul 11.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

<sup>28</sup> Wawancara dengan H. Zaenudin selaku kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2021 pukul 11.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

daring (dalam jaringan) ini,yaitu dengan menggunakan aplikasi whatsapp dimana siswa melakukan pembelajaran yang di jelaskan menggunakan aplikasi grup whatsapp grup.

Aplikasi Whatsapp ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehari- hari dengan mengirimkan video, atau gambar serta mengirimkan Quis yang harus diisi dengan menggunakan googleform. Batas waktu pengumpulan terakhir biasanya di atur oleh guru kelas masing- masing.

Pengumpulan tugas yang di lakukan setiap minggunya yang biasa di laksanakan pada hari sabtu jam 10.00 sampai jam 12.00 WIB yaitu pengumpulan tugas secara fisik. Yang ditulis di kertas, dikumpulkan oleh guru kelas masing masing.<sup>29</sup>

Pengumpulan tugas ini di lakukan oleh pihak sekolah karna agar orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya mengerjakan tugas atau tidak, dan juga adanya interaksi orang tua dengan guru kelas mengenai pembelajaran daring.<sup>30</sup>

Adanya pandemi Covid 19 ini banyak yang berdampak salah satunya adalah sekolah, orang tua yang mengeluhkan bahwa anaknya sulit mengerti dengan adanya pemebelajaran daring( dalam jaringan) ini, dan juga dari segi ekonomi sekolah yang tetap harus membayar guru honor di kondisi seperti ini. Disisi lain orang tua siswa yang mengeluhkan pengurangan harga SPP sekolah karna pemebelajaran daring juga banyak menggunakan kuota yang di mana di haruskan untuk membeli kuota untuk kepentingan sekolah.

Pihak sekolah mencari cara dengan cara orang tua dan siswa datang memberikan tugas setiap minggunya yang di laksanakan pada setiap hari sabtu pada pukul 10.00 sampai 12.00 WIB Kepala sekolah berharap pembelajaran jarak jauh sesperti saat ini segera

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan H. Zaenudin selaku kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2021 pukul 11.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

<sup>30</sup> Wawancara dengan H. Zaenudin selaku kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2021 pukul 11.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

berakhir dan menjadikan pembelajaran secara online ini menjadi dampak yang positif pada pendidikan di Indonesia yang lebih baik lagi.<sup>31</sup>

Laporan hasil evaluasi belajar peserta didik tengah semester dan akhir semester yang dilaporkan untuk orang tua siswa dilakukan secara tatap muka secara langsung pada pukul 09.00- 12.00 WIB guru menjelaskan tentang proses pembelajaran awal pembelajaran dan proses pembelajaran di mulai guru meminta menjelaskan tentang kegiatan siswa pada masa pembelajaran daring yang dilakukan di rumah, apakah siswa mengerjakan tugas dengan mandiri atau dibantu dengan orang tua di rumah.

Guru menjelaskan terkait siswa yg tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu atau siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Keluhan keluhan orang tua selama pembelajaran daring mulai dari siswa yang sulit memahami pelajaran, siswa yang malas dalam belajar, orang tua yg selalu mengeluhkan terkait anak anak kurang bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai siswa, dan orang tua yang mengeluhkan terkait anaknya yang menyalah gunakan handphone bukan untuk sarana belajar tetapi handphone menjadi sarana untuk bermain game.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan H. Zaenudin selaku kepala sekolah pada tanggal 20 agustus 2021 pukul 11.00 di sekolah MI Al Islamiyah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi whatsapp ini kurang memotivasi siswa.

Siswa yang kurang termotivasi adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring. Yang menimbulkan siswa menjadi malas belajar. Siswa sulit dalam memahami pelajaran secara daring membuat siswa merasa cepat bosan. Kurangnya kesadaran siswa dalam mencari tambahan informasi terkait pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam membuka whatsapp pada saat jam pembelajaran berlangsung. Kurang aktifnya siswa dalam berkomunikasi pada guru saat dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara dengan menggunakan aplikasi Whatasapp di masa pandemi covid 19 maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MI Al Islamiyah
  - a. Kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran agar lebih baik, memberikan dukungan dan motivasi terhadap peserta didik dalam pembelajaran daring.
2. Guru Kelas IV MI Al Islamiyah
  - a. Guru kelas IV di harapkan meningkatkan kinerja, berinovasi dalam mengajar sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19.
3. Peserta didik kelas IV MI Al Islamiyah
  - a. Peserta didik diharapkan aktif dan rajin dalam pembelajaran daring.
  - b. Peserta didik di harapkan tetap semangat dalam menjalankan aktivitas



belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 01, 2020, hlm 126.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atmaja Prawira, Purwa. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*.
- Atmaja Prawira, Purwa. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media
- Daheri, Mirzon Juliana, Deriwanto. 2020. "Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring". *Jurnal Pendidikan*. Vol.4. No.4, hlm 84.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danu Agustinova, Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endang, Sri Astuti. 2010. *Pengertian Motivasi Belajar*. Bandung: Nusa media.
- Sudjana, Nana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production
- Eschols, John. 2003. *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta : Gramedia Pustaka Falah Production.
- Fathurrohman, Muhammad. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Hamdayama, Jumanta. 2017. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Mustofa Abi dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Idzhar, Ahmad. 2016. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Office*. Vol. 2, No. 02, hlm112.
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan): The Progressive and Fun Education Seminar*.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Magdalena, Ina. 2021. "Pemanfaatan Whatsapp Pada Pembelajaran Di Pendidikan Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Sains*. Vol.3. No. 2, hlm 112.
- Mahnun, Nunu. 2012. "Media Pembelajaran". *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol.37. No.1, hlm 87.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis data kualitatif" *Jurnal UIN Antasari*. Vol 17 No 3, hlm 121
- Rizqi Ilyasa, "Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Akutansi", *Jurnal Pendidikan* , Vol. 16, No. 1, 2018, hlm 99.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sadiman Arif dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2010. *Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabet.
- Shalahuddin, Mahfud. 1986. *Media pendidikan Agama*. Bandung : Bina islam.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sischa Okvireslian, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Kepada Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 3, 2021, hlm 132.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni dan Purwanti. 2018. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.03. No.01, hlm 142-144.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zafar Sidik, “Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2, 2018, hlm193.



# LAMPIRAN





Peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru kela IV pada tanggal 28 juli 2021



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas IV Helsa Alfansa,Mutya Sahla,Mozza Sintiy. Pada tanggal 28 Juli 2021.



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu siswa IV bernama Helsa Alfanis.



Peneliti berfoto bersama guru kelas IV dan Wakil Kepala Sekolah MI AL Islamiyah. Pada tanggal 26 Maret 2021.



Mata Pelajaran Kelas IV MI AL Islamiyah. Pada tanggal 12 Agustus 2021.



Struktur Organisasi Sekolah MI Al Islamiyah. Pada tanggal 20 Agustus 2021.





Visi dan misi sekolah MI Al Islamiyah

Pross absensi pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi Whatsapp MI AL Islamiyah. Pada tanggal 15 Juli 2021



Proses pembelajaran secara secara daring dengan menggunakan media aplikasi Whatsapp MI AL Islamiyah. Pada tanggal 20 Agustus 2021

Proses pembelajaran secara secara daring dengan menggunakan media aplikasi Whatsapp MI AL Islamiyah. Pada tanggal 30 juli 2021.

**LAMPIRAN 1 BIODATA GURU MI AL ISLAMİYAH**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>NIP/NUPTK</b>	<b>Tempat Tgl Lahir</b>	<b>TMT</b>	<b>Alamat</b>
1	Ahmad Maulana,S.Pd.I	1980083120071010 02	Jakarta,31 Agustus 1980	30/08/2000	Sunter Jaya VII RT.005/009 No.27 Kelurahan Sunter Jaya Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara
2	Untary	20100929197002	Jakarta, 3 Desember 1997	10/07/2019	Jl. Sumur Batu Raya Rt.005 Rw.03 No.5
3	Rosyita Risliany, S.Pd	20100929197004	Jakarta, 21 Maret 1997	04/01/2020	Jl. SKIP 1 No.35 Rt.013/Rw.002 Kel.Sunter Jaya Kec.Tanjung Priok Jakarta Utara 14360
4	Mia Adiana, S.Pd	20100929196002	Jakarta, 30 Mei 1996	04/01/2020	Jl.kebun baru GG 5 blok x rt 11 rw 12 no 13b
5	Siti Patimah,S.Ag	1976080520071020 06	Jakarta, 5 Agustus 1976	09/10/2000	Perum Kota Serang Baru blok E22 no 14 Cikarang- Bekasi
6	Royani S.Pd.I	20100929183001	Jakarta 16 September 1983	16/07/2012	Jln. Bungur Besar Gang 9 RT 11 RW 01 kelurahan Bungur kecamatan Senen Jakarta pusat 10460
7	Siti Suradillah S.Pd.I	20100929176002	Jakarta, 20 Juni 1976	17/07/2013	Jl H Ung Rt 010/ Rw 04 Kel: Utan Panjang Kec : Kemayoran

					Jakarta Pusat
8	Siti Aisyah Baghea T	-	Bekasi. 30 Juni 2002	05/08/2020	Jl. Tanjakan Auri Rt011/01 no.01 Cakung, Jakarta Timur
9	Eksan	20100929186001	Pamekasan 09- 06-1986	27/07/2015	Jl. Masjid Al Barkah No. 16 Sunter jaya RT 005/009
10	Eka Wijayanti S.Pd.I	1979011820050120 07	Jakarta,18 Januari 1979	01/01/2005	Jl.Sunter Jaya IV RT.01/RW.03 No.84C kelurahan :Sunter Jaya Kecamatan : Tanjung Priok
11	Maswani,S.Pd.I	20100929183002	Jakarta,25-11- 1983	17/07/2013	Jl.Agung utara 6A BlokA8 no.9 RT004/RW08 Sunter Agung
12	Drs.Khodri	1969092620070110 18	Sei Kubu,26 September 1969	15/07/2004	Jl.Johar Baru V No.65_ Rt.011/ Rw.005Johar Baru Jakarta Pusat
13	Imas Silfiah Masturoh S.Pd. I	20100929185001	Jakarta ,01-01- 1985	15/07/2013	Jl. Kemayoran Timur No.19 RT/RW :011/007 kelurahan : Kemayoran kecamatan : Kemayoran
14	SILVIA ANGGRAINI, S.Pd	20100929195002	Padang, 13 Juli 1995	16/07/2014	JL. Dukuh V RT 012/003 Kel. Dukuh Kec. Kramat Jati Jakarta Timur

<b>15</b>	Ity Carsiti,S.Pd.I	1976123120071020 06	Jakarta,31 Desember 1976	19/07/2004	Jl. Sunter Jaya VIB No.21 Blok:N Rt:001 Rw:7 Kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara
<b>16</b>	Muhimah,S.PdI	3051751653300043	Jakarta, 19 Juli 1973	16/07/2012	Jln. sunter Muara . RT 16/05.no 12
<b>17</b>	Tiari Handayani,S.Pd	20100929185002	Wonogiri,04 Desember 1985	27/07/2014	Jl Cempaka putih barat no 18B RT 01 RW 07,Cempaka putih



					,Jakarta Pusat
<b>18</b>	Ambari, S.Sos.I.	7558755658110003	Bentang, 26 Desember 1977	16/07/2004	Jl.Kepu Dalam Gg IV/170 Rt 014/003 Kemayoran, Kec.Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
<b>19</b>	NENI SUHARTATI,Diploma 2	20100929179001	Jakarta,2 Desember 1979	17/07/2013	Jl.Tembaga dalam 2 Rt 011/03
<b>202</b>	Siti Zuhriyah, S.Pd.I	5447759660210083	Jakarta, 15 November 1981	01/07/2005	Jl. Kepu Dalam VIII no. 86 rt. 003 rw.003 Kemayoran Jakarta Pusat
<b>21</b>	Nurma Arykah S.Pd	20100929197003	Jakarta,29 September 1997	20/07/2020	Jalan sunter muara rt 003 rw 05 no 20
<b>22</b>	Taupan	20100929182001	Jakarta, 07 Agustus 1982	16/07/2016	Jl. Budi Mulia No.9 Rt.012/007 Kel. Pademangan barat Kec. Pademangan Jakarta Utara
<b>23</b>	Agus Sugiono	-	Jakarta,06 Agustus 1956		Jalan Masjid Al Barkah No.16 RT.005/009 Sunter Jaya Jakarta Utara
<b>24</b>	Melati, S.Pd	20100929191001	Jakarta, 7 Oktober 1991	16/07/2013	Jl.Ancol Selatan 2 RT10/07 No.23 Sunter Agung, Jakarta Utara
<b>25</b>	Nurfadhillah Rachmadhani,S.Pd	20100929197001	Jakarta, 10 Januari 1997	01/08/2019	Jl. Tridasawarsa no. 54 rt/rw 006/006 sunter agung tanjung priok Jakarta utara
<b>26</b>	Megatama, S.Pd	20100929194001	Jakarta, 21 September 1994	01/04/2019	Jl. Warakas III Gg 3 Rt: 004/004 No.25B Kel: Warakas Kec:Tg.Priok jakut

27	Muhammad Riziq Fauzan	20100929100001	Jakarta,15 Juni 2000	10/07/2014	Jalan Pulo Besar 1 RT.011/004 Sunter Jaya Tanjung Priok Jakarta Utara
28	Drs.M.Zaini	196511202007011021 1	Jakarta,20 November 1965	01/06/2010	Jl. Pegangsaan Dua RT.001 / RW.05, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading





### Lampiran 3

#### **Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung priok Jakarta Utara**

4. Sejak kapan pembelajaran daring menggunakan whatsapp di lakukan ?
5. Media apa saja yang digunakan selama pandemi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar selain aplikasi whatsapp?
6. Masalah apa saja yang di alami pada saat pembelajaran daring ?
7. Apakah siswa menjadi semangat atau termotivasi adanya pembelajaran melalui whatsapp ?
8. Apakah cukup efektif pembelajaran menggunakan media whatsapp dalam proses belajar mengajar jarak jauh?
9. Apa pengertian motivasi belajar menurut guru kelas?
10. Apakah pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp menjadikan siswa lebih semangat dalam belajar?
11. Metode apa saja yang bisa dilakukan ibu dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi whatsapp ?
12. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar pada anak di masa pandemi seperti sekarang ini?
13. Fitur apa saja yang sering digunakan ibu dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan media WhatsApp ini?

## Lampiran 4

### wawancara langsung dengan siswa kelas IV MI Al Islamiyah

1. Bagaimana pembelajaran daring menurut siswa?
2. Sudah berapa lama pembelajaran daring dilakukan ?
3. Apakah kalian termotivasi dengan adanya pembelajaran daring ?
4. Kendala apa saja yang dirasakan pada saat pembelajaran secara daring ?



## Lampiran 5

### Obsevasi motivasi belajar siswa kelas IV MI Al Islamiyah Tanjung Priok Jakarta Utara

Ket

Selalu: (SL) Sering : (S)

Kadang kadang : (KK) Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	SL	S	KK	TP
1.	Saya belajar atas keinginan sendiri				
2.	Saya rajin mengerjakan tugas secara tepat waktu				
3.	saya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru				
4.	Saya aktif membuka whatsapp pada saat sedang dalam jam pembelajaran				
5.	Saya aktif bertanya dalam pembelajaran				
6.	Saya mudah putus asa dalam belajar				
7.	Saya mandiri dalam belajar				
8.	Saya cepat bosan dalam pembelajaran jarak jauh				
9.	Saya semangat belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan				
10.	Saya lebih mudah				
11.	Saya semangat dalam mengerjakan tugas apabila adanya bimbingan guru dan orang tua				
12.	Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar saat guru memberikan pujian atas tugas yang dikerjakan				
13.	Saya mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh guru				

14.	Saya merasa sulit memahami pembelajaran secara daring				
15.	Siswa rajin mencari tambahan informasi tentang pembelajaran melalui media online				



## Lampiran 6

### Daftar Riwayat Hidup

#### Identitas Diri

1. Nama : Aulia Zahra Ramandina
2. NIM : 171740509
3. Semester/ Prodi : IX/ PGMI
4. Tempat,Tanggal,Lahir: Bekasi,07 Desember 1999
5. Alamat: RGTC , blok jatisari NO 107, Kelurahan Cakung Barat  
Kecamatan Cakung Jakarta Timur
6. Nama Ayah : Kamaludin
7. Nama Ibu : Desy Lastari
8. Hobby : Treveling
9. Motto Hidup : Proses Tidak Akan menghianati Hasil

#### Riwayat Pendidikan

1. SDN 09 pagi Cakung Barat tahun lulus 2011
2. MTS Umdatur Rasikien tahun lulus 2014
3. Man 21 Jakarta tahun lulus 2017
4. UIN Saizu S1 dalam proses, tahun masuk 2017 Prestasi Akademik Karya Ilmiah

#### Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Jabodetabek Pariode 2018/2019